

ABSTRAK

Perkembangan yang pesat pada pasar modal saat ini sangat menarik perhatian para pemilik modal atau investor untuk berinvestasi di pasar modal. Para pelaku pasar modal dapat membeli dan menjual saham atau lainnya di Bursa Efek. Berfluktuasinya harga saham merupakan masalah yang dihadapi oleh investor saat ini, oleh karena itu investor harus berhati-hati dalam mengambil keputusan. Setiap pengambilan keputusan investor sebaiknya didasarkan pada laporan keuangan yang baik. Analisis laporan keuangan yang dianggap dapat digunakan untuk memprediksi perilaku investor (dalam hal ini volume perdagangan saham) adalah *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Rasio* (PER) dan perubahan harga saham, karena semakin besar tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan akan mempengaruhi terhadap kenaikan harga saham. Hubungan selanjutnya berarti pendapatan yang menjadi hak pemegang saham pun akan meningkat pula. Oleh karena itu, investor umumnya akan membeli saham-saham dari perusahaan yang memiliki kinerja yang baik. Hasil analisis terhadap faktor-faktor tersebut diatas diharapkan berpengaruh terhadap perilaku investor di pasar modal seiring dengan pergerakan volume perdagangan saham yang dipengaruhi oleh permintaan dari investor. Dari penelitian ini penulis mengidentifikasi masalah yaitu bagaimana pengaruh informasi laporan keuangan terhadap perubahan harga saham dan perilaku investor pada perusahaan industri makanan dan minuman yang *go public* di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

Objek penelitian ini adalah pengaruh informasi laporan keuangan terhadap perubahan harga saham dan perilaku investor pada perusahaan industri makanan dan minuman yang *go public* di Bursa Efek Jakarta. Skripsi ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh perubahan variabel-variabel EPS, PER dan perubahan harga saham secara parsial maupun simultan terhadap perilaku investor pada perusahaan industri makanan dan minuman yang *go public* di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

Penulis menggunakan perhitungan statistik regresi dan korelasi *multiple* untuk mengolah data yang akan diteliti. Kesimpulan diambil berdasarkan uji statistik yang dilakukan (uji F dan uji t) dan landasan teori yang mendukung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode asosiatif dan data dalam penelitian ini diperoleh melalui situs www.jsx.co.id

Berdasarkan uji statistik yang dilakukan, diperoleh hasil EPS, PER dan perubahan harga saham dengan uji t yang masing-masing sebesar 0,052%; 0,09%; 0,14%. Dan hasil yang didapat dari pengujian uji F terhadap EPS, PER dan perubahan harga saham sebesar 3,4% sehingga dapat disimpulkan bahwa EPS, PER dan perubahan harga saham secara parsial dan simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku investor. Oleh karena itu, penulis mengambil kesimpulan bahwa EPS, PER dan perubahan harga saham tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan dan parsial terhadap perilaku investor.